



ARTIKEL

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE
DIPUSKESMAS BERGAS**

**OLEH :
Zulfaizah
030217B021**

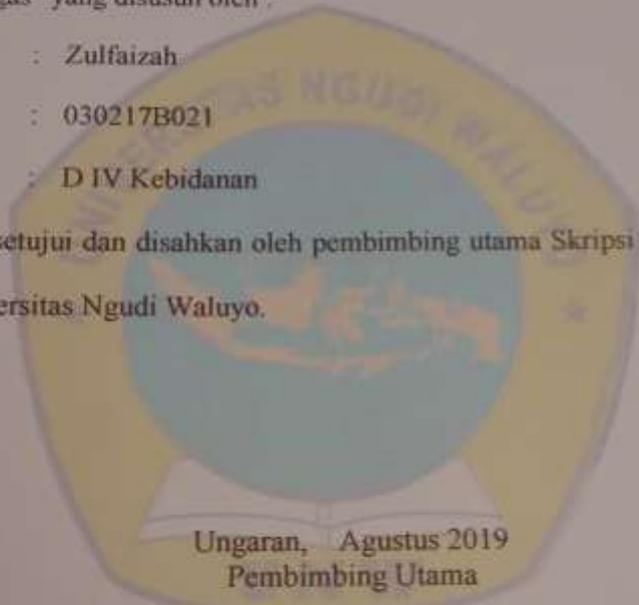
**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

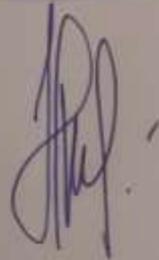
Artikel dengan judul "Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di puskesmas Bergas" yang disusun oleh :

Nama : Zulfaizah
N I M : 030217B021
Program Studi : D IV Kebidanan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama Skripsi Program Studi D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.



Ungaran, Agustus 2019
Pembimbing Utama



Monce Diah Listiyaningsih, S.ST.,M.Kes

NIDN.0613038802

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi DIV Kebidanan
Skripsi, Agustus 2019
Zulfaizah¹, Moneca Diah L², Masrurroh³
030217B021

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE DI PUSKESMAS BERGAS

(xvi + 69 halaman + 7 tabel + 3 gambar + 17 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Indonesia jumlah ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) masih sangat rendah, dimana hanya sebesar 52,23% ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah <90 tablet selama masa kehamilan, dan 31,30% ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah \geq 90 tablet selama kehamilannya (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Hal ini menggambarkan bahwa kesadaran dan kemauan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah masih kurang dari target yang diharapkan (100%) (Ditjen Bina Gizi dan KIA, 2017). Berdasarkan data dari puskesmas bergas didapatkan jumlah ibu hamil pada tahun 2018 sebanyak 863 orang dan didapatkan data ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 259 orang.

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Bergas

Metode : Jenis penelitian deskriptif. Sampel diambil dengan teknik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 69 ibu hamil dengan teknik sampling menggunakan teknik *accidental*. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan distribusi frekuensi relative atau prosentase.

Hasil. Hasil uji menunjukkan bahwa secara statistik pengetahuan ibu hamil di puskesmas bergas kurang yaitu 30 orang (43,5%), cukup 23 orang (33,3%), dan yang berpengetahuan baik 16 orang (23,2%)

Kesimpulan : Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe (zat besi) adalah kategori kurang.

Kata Kunci : Pengetahuan, ibu hamil, Zat besi (Fe)

Kepustakaan : 26 pustaka (2009-2018)

Universitas Ngudi Waluyo
DIV midwifery study Program
Final Project, July 2019
Zulfaizah ¹, Moneca Diah L², Masruroh³
030217B021

THE DESCRIPTION ABOUT KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT FE TABLETS IN PUSKESMAS (PUBLIC HEALTH CENTER) BERGAS HEALTH CENTER

(xvi + 69 pages + 7 tables + 3 pictures + 17 attachments)

ABSTRACT

Background: In Indonesia, the number of pregnant women taking blood tablets is still very low, where only 52.23% of pregnant women consume blood tablet supplement < 90 tablets during pregnancy, and 31.30% of pregnant women consume blood tablet supplement ≥ 90 tablets during pregnancy (Indonesian Health Profile, 2017). This illustrates that awareness and willingness of pregnant women to consume tablets to increase blood is still less than the expected target (100%) (Directorate at nutrition and family welfare, 2017). Based on the data from Puskesmas Bergas, the number of pregnant women in 2018 was 863 people and 259 pregnant women got anemia

Objective: To determine the knowledge of pregnant women about iron (Fe) tablets at Puskesmas Bergas

Method: It used descriptive research. Samples were taken by using cross sectional approach. The study sample were 69 pregnant women with sampling technique using accidental techniques. The research instrument was a questionnaire and the results of the study were analyzed by using relative frequency distribution or percentage

Results. The test results showed that statistically the knowledge of the pregnant women in Puskesmas Bergas was less good, namely 30 people (43.5%), sufficient namely 23 people (33.3%), and good knowledge namely 16 people (23.2%)

Conclusion: Knowledge of pregnant women about Fe (iron) tablets is a poor category.

Keywords : Knowledge, pregnant women, iron (Fe)

Literatures : 26 (2009-2018)

PENDAHULUAN

Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia mencapai sekitar 41,8 %. Perkiraan prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1%. Anemia pada masa kehamilan penting untuk diperhatikan karena menyangkut kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak. Anemia pada ibu hamil menjadi salah satu indikator pengukuran keberhasilan pembangunan kesehatan suatu bangsa, keadaan ini menggambarkan kemampuan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan kuantitas dan kualitas gizi masyarakat (WHO, 2012).

Di Indonesia jumlah ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) masih sangat rendah, dimana hanya sebesar 52,23% ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah <90 tablet selama masa kehamilan, dan 31,30% ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah ≥90 tablet selama kehamilannya (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Hal ini menggambarkan bahwa kesadaran dan kemauan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah masih kurang dari target yang diharapkan (100%) (Ditjen Bina Gizi dan KIA, 2017)

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada ibu Hamil. Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Pemberian tablet besi (Fe) merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dalam upaya meningkatkan kualitas kehamilannya dan mempersiapkan persalinan yang sehat dan aman. Tablet besi (Fe) diberikan 90 tablet selama masa kehamilan, setiap pemberian 30 tablet (Fe1), 60 tablet (Fe2) dan 90 tablet (Fe3) (Depkes, 2010).

Data Riskesdas pada tahun 2013 di 33 provinsi di Indonesia dan 497 kota atau kabupaten menunjukkan proporsi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1% yakni ibu hamil dengan kadar hemoglobin < 11,0 g/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara kawasan perkotaan 36,4% dan pedesaan 37,8% (Riskesdas, 2013). Di Indonesia jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) masih sangat rendah, dimana hanya sebesar 52,23% ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah < 90 tablet selama masa kehamilan, dan 31,30% ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah \geq 90 tablet selama kehamilannya (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Hal ini menggambarkan bahwa kesadaran dan kemauan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet tambah darah masih kurang dari target yang diharapkan (100%) (Ditjen Bina Gizi dan KIA, 2017).

Cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet Fe di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebesar 92,13% mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2014 yaitu sebesar 92,5%. Untuk kabupaten Semarang, presentase ibu hamil yang mendapat 90 tablet tambah darah selama masa kehamilan adalah sebesar 87,25%, termasuk dalam kabupaten dengan presentase pemberian tablet Fe terendah ketiga setelah Banjarnegara dan Surakarta (Profil Dinkes Jateng, 2016).

Berdasarkan data yang didapat dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi pada tahun 2016 sebesar 87,95 % (Fe1) dan 86,94 % (Fe3). Bila dibandingkan data tahun 2015 yaitu sebesar 88,40 % (Fe1) dan 87,25 % (Fe3), dapat dilihat bahwa terjadi penurunan cakupan pada tahun 2016. Hal ini disebabkan karena ibu hamil trimester pertama masih enggan meminum tablet besi karena baunya yang amis (Profil Dinkes Kab. Semarang, 2016).

Berdasarkan data dari puskesmas bergas didapatkan jumlah ibu hamil pada tahun 2018 sebanyak 863 orang dan didapatkan data ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 259 orang

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan terhadap 10 ibu hamil di puskesmas Bergas, 6 ibu hamil mengatakan kurang mengetahui pengertian dari tablet Fe dan jika ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe ibu mengatakan suka mual, kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dan ibu hamil sering mual jika mengkonsumsi tablet Fe diketahui dari ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe kadang-kadang karena ibu hamil kurang mengetahui apa manfaat dari mengkonsumsi dan tidak mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe tersebut secara benar sehingga tidak menimbulkan mual, dan 4 orang mengetahui tentang tablet Fe, dari 6 orang yang kurang mengetahui tentang tablet Fe yang mengalami anemia 2 orang yang tidak mengalami anemia 4 orang, sedangkan dari 4 orang ibu hamil yang mengetahui tentang tablet Fe yang mengalami anemia 1 orang yang tidak mengalami anemia 3 orang. Berdasarkan dari studi pendahuluan yang di lakukan di puskesmas bergas program sosialisasi untuk ibu hamil ada tetapi kurang fektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu studi penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antar variabel independent dan variabel dependent yang diobservasi dan mengumpulkan data sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo,2010). Populasi dalam penelitian ini ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Bergas pada pada tahun 2019 berjumlah 226, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling yang berjumlah 69 sampel. Data di ambil menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 Tahun	3	4,3
20-35 Tahun	61	88,4
> 35 Tahun	5	7,3
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 69 ibu hamil di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar berumur 20-35 tahun, sejumlah 61 orang (88,4%).Dimana pada usia 20-35 tahun merupakan usia reproduksi seorang wanita berada pada kondisi paling optimal, umur ini juga dapat dikatakan seseorang sudah memiliki kematangan dalam berpikir. Semakin cukup umur, kematangan dalam berpikir dan bekerja akan bertambah dan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan yang berada dibawahnya, serta banyak informasi yang dijumpai sehingga dapat menambah pengetahuannya Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Fuadi (2013) bahwa di saat usia dewasa awal, pemikiran ibu hamil sudah bisa memilih yang baik untuk dirinya.mereka sudah mampu berfikir untuk kesehatan dirinya sendiri dan anak yang di kandungannya dengan cara mengkonsumsi tablet Fe.

2. Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	7	10,1
SMP	31	44,9
SMA	26	37,7
Perguruan Tinggi	5	7,3
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 69 ibu hamil di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang, lebih banyak didominasi oleh ibu berpendidikan SMP, yaitu sejumlah 31orang (44,9%). Pada hasil penelitian responden terbanyak berpendidikan Tingkat Menengah dikarenakan sebagian besar penduduk belum mengerti akan pentingnya pendidikan. Sebagian besar masyarakat hanya menyelesaikan pendidikan sampai SMP atau SMA dikarenakan kebanyakan sarana yang kurang memadai untuk menuju ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Hal ini

sesuai dengan teori Mubarak (2011) bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap wawasan dan pengetahuan.

3. Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	14	20,3
Karyawan/Swasta	43	62,3
Wiraswasta/Pedagang	11	15,9
PNS	1	1,5
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 69 ibu hamil di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang, lebih banyak didominasi oleh ibu yang bekerja sebagai karyawan pabrik (swasta), yaitu sejumlah 43 orang (62,3%). Berat ringannya pekerjaan ibu juga akan mempengaruhi kondisi tubuh dan pada akhirnya akan berpengaruh pada status kesehatannya. Ibu yang bekerja mempunyai kecenderungan kurang istirahat, konsumsi makan yang tidak seimbang sehingga mempunyai resiko lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan ibu yang tidak bekerja. Menurut penelitian dari Hukmiah (2013) bahwa status pekerjaan ibu menentukan perilaku pemeriksaan kehamilannya. Ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga cenderung teratur untuk memeriksakan kehamilannya dibandingkan dengan ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri ataupun swasta. Hal ini disebabkan karena ibu yang tidak bekerja cenderung mempunyai banyak kesempatan untuk datang memeriksakan diri dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Dengan demikian ibu yang tidak bekerja memiliki waktu untuk memeriksakan diri dan mendapatkan tablet Fe di pelayanan kesehatan.

4. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe di Puskesmas Bergas

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	30	43,5
Cukup	23	33,3
Baik	16	23,2
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori kurang, yaitu sejumlah 30 orang (43,5%). Responden yang berpengetahuan kurang pada pertanyaan ke 13 yaitu Zat besi sebaiknya di konsumsi dengan menggunakan Air teh, sebagian besar belum bisa menjawab pernyataan pada pernyataan ke 13 karena ibu hamil mengatakan banyak yang menggunakan air teh untuk minum tablet Fe dikarenakan ibu hamil tidak mengetahui cara konsumsi tablet Fe yang baik dan ibu hamil lebih senang menggunakan air teh di bandingkan menggunakan air putih biasa.

Berdasarkan penelitian responden belum mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe yang baik dan benar dan juga ibu hamil belum mengetahui bahwa tablet Fe itu sangat di butuhkan oleh ibu hamil dan responden tidak tahu bahwa tablet Fe sangat di butuhkan oleh ibu hamil dan janin. Hal ini sesuai dengan teori Pengetahuan

merupakan hasil tahu dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012)

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan semakin tinggi pendidikan seseorang diharapkan semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak (Mubarak, 2011). Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap wawasan dan pengetahuan ibu. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin banyak informasi kesehatan yang diperolehnya sehingga pengetahuan mengenai tablet Fe akan semakin baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (88,4%), berpendidikan SMP (44,9%), Karyawan/swasta (62,3%) dan Berpengetahuan Kurang sebesar (43,5%)

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil

Di harapkan ibu hamil untuk lebih memperhatikan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe untuk kesehatan ibu dan janin, dan berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan yang diadakan di posyandu, ANC, atau kelas ibu hamil.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya Tablet Fe bagi ibu hamil dan janin dan mengenai upaya menjaga kesehatan pada ibu hamil.

3. Bagi bidan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe kurang berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil tentang tablet Fe dan pentingnya tablet Fe bagi ibu hamil.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan tambahan kepustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menambah informasi serta menjadi bahan bacaan yang digunakan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Amperaningsih, Y. (2011), *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung*, Jurnal kesehatan Mitra Lampung.

Anggraini, D. D., Purnomo, W., & Trijanto, B. (2016). Effect of pregnant women's knowledge and therapy regimentation towards. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, , 31-36.a

Arikunto. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Media Press

- Arisman. 2009. *Buku Ajaran Ilmu Gizi: Gizi Dalam Daur Kehidupan*. ECG. Jakarta
- Arisman. 2014. *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Kedokteran FEG. Jakarta
- Atikah, 2011. *Anemia dan anemia kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. 2017. Keputusan Menteri Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI;
- Hidayat, A. (2014). *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing
- Hapzah. Yulita, R. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putrid Pada Siswa Kelas III DI SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar*. *Media Gizi Pangan*. Vol.XIII, Edisi 1,2012.
- K, N., & N, F. S. (2016). Knowledge, attitude and practices of pregnant women regarding anemia, iron rich diet and iron supplements and its impact on their hemoglobin levels. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology* , 425-431.
- Kusmiyati. 2013. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Lestari. 2016. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Prilaku Pencegahan Anemia di RB Hasanah Gemolong Sragen*. JURNAL PROCEEDING SIMPOSIUM NASIONAL 2016.
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan: Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana* untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- , S. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Marni, DKK. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahdalena Prihatin Ningsih dan Lisa Rahmawati. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas sungai limau kabupaten padang pariaman. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 7, No. 2 Edisi Desember 2016, Halaman 1-9.
- Ningsih, W. 2007, *Evaluasi Senyawa Fenolik (Asam Ferulat dan P-Kumarat) pada Biji, Kecambah, dan Tempe Kacang Tunggak*, Fakultas Pertanian, IPB.
- Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Prawirahardjo, s, 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta
- Proverawati, A. 2009. *Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Yulia Medika
- Proverawati, Atikah. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2016. Data informasi kesehatan 2016. Kab. Semarang : Dinkes Kab. Semarang.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang. 2016. Data informasi kesehatan 2016. Kab. Semarang : Dinkes Kab. Semarang.

- Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. 2018. Data Puskesmas Bergas. Kabupaten Semarang
- Saifuddin, Abdul Bari. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Soebroto. 2009. *Cara mudah mengatasi problem anemia*. Yogyakarta: Bangkit
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyawati, A dan Esti, N. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika
- Tarwoto. 2013. *Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info Media.
- Utami & Anita., 2010, Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe di Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.
- Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wiknjosastro, H. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yane Liswanti dan Dina Ediana. 2016. Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi zat besi (fe) pada ibu hamil terhadap kadar hb di kelurahan cilamajang kec. Kawalu kota tasikmalaya tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, Volume 16, No. 1 Agustus 2016